

SISTEM MANDIRI PELAYANAN BERKAS PADA KANTOR KEPALA DESA SIBADIHON

**Benni Alfredo Sirait¹, Alexander F.K. Sibero^{2*}, Burhanuddin
Damanik³, Dini M.Hutagalung⁴**

Program Studi Sistem Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan Jl.

Kapten Muslim No.79 Medan 20123 Medan Telp (061)-8476769

Email: alexsibero@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi komunikasi membawa perubahan yang begitu pesat, ditandai dengan banyaknya kemunculan alat telekomunikasi yang canggih dan mempermudah akses seperti telepon seluler pintar, televisi pintar, dan lain sebagainya. Kecanggihan teknologi ditandai dengan banyaknya integrasi sistem yang dapat dilakukan dalam satu perangkat. Sistem informasi mampu menggantikan aktifitas tradisional yang kerap dianggap lambat dan terkadang tidak menyelesaikan masalah. Penggunaan system informasi mengalami perkembangan dengan adanya teknologi telepon pintar, sehingga semua kegiatan dapat diakses didalam genggam. Covid-19 menjadi salah satu pemicu penelitian. Anjuran pemerintah yang mengharuskan untuk menghindari tatap muka memaksa timbulnya ide untuk membangun sistem informasi yang dapat menyentuh warga melalui teknologi tanpa harus berkunjung. Sistem layanan mandiri solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini memberikan alternatif pengurusan berkas atau dokumen yang langsung dapat diterima didalam perangkat telepon pintar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kepuasan masyarakat sebagai pengguna sistem dengan adanya prosesnya mandiri pengurusan berkas, menghemat waktu dalam pengajuan surat keterangan, dan menciptakan birokrasi sederhana di desa sibadihon.

Kata Kunci : Pelayanan, Mandiri, Berkas, Penduduk

Abstract

The development of communication technology has brought about rapid changes, marked by the emergence of sophisticated and easy-to-access telecommunication tools such as smart cellular phones, smart televisions, and so on. Technological sophistication is characterized by the number of system integrations that can be carried out in one device. Information systems are able to replace traditional activities that are often considered slow and sometimes do not solve problems. The use of information systems has developed with the existence of smart phone technology, so that all activities can be accessed in the palm of the hand. Covid-19 is one of the triggers for research. The government's recommendation to avoid face-to-face contact forced the idea to build an information system that could touch citizens through technology without having to visit. The self-service system solution offered in this study provides an alternative for managing files or documents that can be directly received on a smartphone device. The results of this study indicate that there is community satisfaction as system users with the existence of an independent process for managing files, saving time in filing certificates, and creating a simple bureaucracy in Sibadihon village.

Keywords : Service, Independent, File, Resident

I. Pendahuluan

Komunikasi secara tradisional tidak dapat dilupakan keberadaannya, bahkan sampai sekarang tetap digunakan meskipun peralatan komunikasi yang canggih sudah beredar disekitar kita. Cara komunikasi tradisional tersebut seperti pembuatan surat yang harus mendatangi suatu instansi, kemudian menunggu sampai petugas memberikan informasi surat telah selesai. Kelemahan cara tradisional ini ada dalam proses pengelolaan surat atau data penting yang kemungkinan dapat tercecer ataupun rusak, sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi sipenerima surat tersebut (Priyadi D.A, Lestari E.W, 2018). Pengembangan sistem informasi pelayanan surat pada kantor desa telah dilakukan [2]. Dengan menggunakan sistem informasi pelayanan surat tersebut, pelayanan desa tanjungsari kutowinangun semakin baik. Peningkatan juga dilakukan dalam rangka membangun sistem yang lebih baik lagi, dengan menambahkan layanan mandiri agar masyarakat dapat menggunakan sistem dengan sedikit bantuan dari pihak desa [3]. Sistem layanan mandiri dapat dijadikan solusi untuk memberikan layanan prima kepada masyarakat sekaligus memberikan edukasi penerapan teknologi informasi kepada masyarakat. Sistem layanan mandiri dapat digambarkan sebagai alat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam mengurus pembuatan surat keterangan seperti Surat keterangan tidak mampu, surat keterangan kurang mampu, Surat Keterangan Domisili, surat keterangan pekerjaan, surat keterangan usaha, surat keterangan penghasilan, surat kematian,

surat keterangan pindah, surat pengantar dan pengurusan Kartu Keluarga (KK) yang memerlukan kecermatan dan keakuratan data. Sistem layanan mandiri harus didesain agar dapat digunakan dengan mudah oleh masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan berbeda. Sebagai alat identifikasi data kependudukan digunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang tertera pada Kartu Tanda Penduduk (KTP), disinilah dibutuhkan alat pembaca nomor induk kependudukan. Sekaligus memberikan informasi bahwa penduduk yang bersangkutan memiliki dan membawa KTP. Setelah data kependudukan Teridentifikasi oleh sistem, Masyarakat dapat memilih layanan yang tertera pada layar, menginputkan data yang dibutuhkan dan selanjutnya layanan akan diproses oleh sistem. [4].

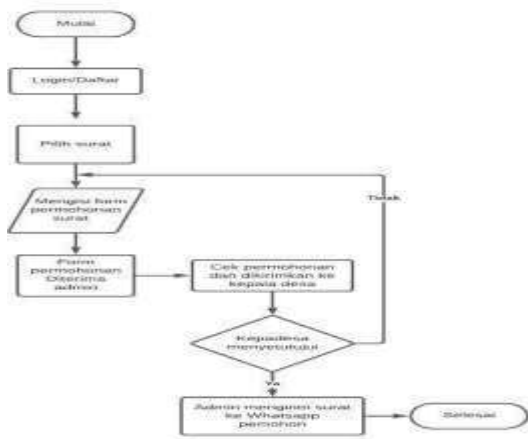
Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengembangkan suatu sistem mandiri pelayanan berkas pada kantor kepala desa, guna mendukung peningkatan pelayanan berkas kepada masyarakat. Pengembangan sistem ini diharapkan mampu berperan sebagai solusi permasalahan yang ada pada kantor desa sibadihon serta dapat mendukung peningkatan pelayanan.

II. Metodologi Penelitian

A. Flowchart Cara Kerja Sistem Mandiri

Gambar 1 berikut dibawah ini menunjukkan alur kerja sistem mandiri, dimana ketika user memilih surat

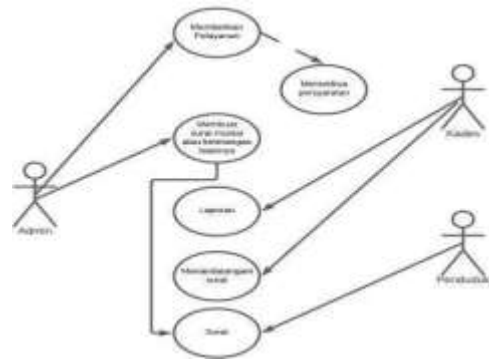
permohonan, kemudian mengisi form surat permohonan, setelah itu dilanjutkan dengan form surat diterima oleh admin dan dikirimkan ke kepala desa. Setelah disetujui dan ditanda tangani oleh kepala desa, surat permohonan langsung dikirimkan pada nomor Whatsapp pemohon atau warga.



Gambar 1. Flowchart Cara Kerja Sistem Mandiri

B. Use Case Diagram Sistem Mandiri Desa

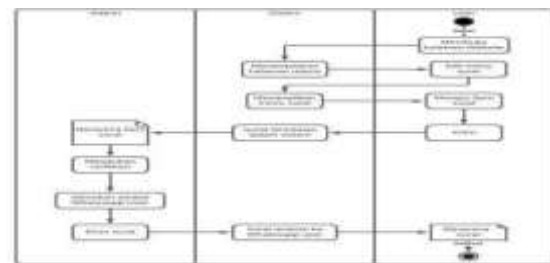
Use case diagram berikut adalah menjelaskan tentang akses halaman admin, penduduk dan kades (Kepala Desa). Dimana admin memberikan pelayanan, membuat surat mutasi dan surat keterangan lainnya, kemudian penduduk dapat mengajukan permohonan surat dan menerima surat, sedangkan kades melihat laporan dan menandatangani surat permohonan, dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Mandiri

C. Activity Diagram Permohonan Surat

Activity diagram permohonan surat ini menggambarkan kegiatan user dan admin untuk membuat permohonan surat. Dimana sistem menampilkan halaman utama dan user memilih menu surat sesuai permohonan surat yang diinginkan dan sistem menampilkan form surat. Setelah itu user mengisi form surat dan dikirimkan ke admin setelah surat tersimpan ke dalam sistem. Kemudian admin melakukan verifikasi surat dan dikirimkan ke whatsapp user. Dapat dilihat pada gambar 3.

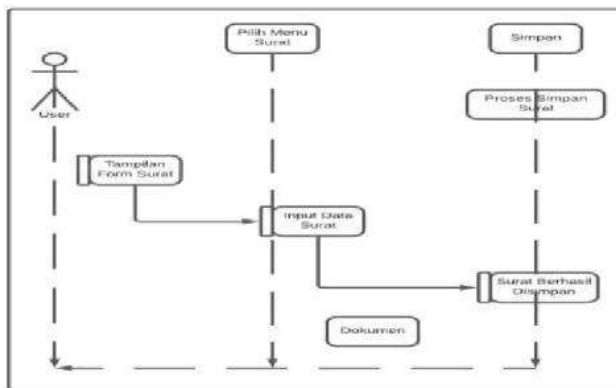


Gambar 3 Activity Diagram Permohonan Surat

D. Sequence Diagram Sistem Mandiri

Sequence diagram berikut menggambarkan bagaimana sistem

merespon kegiatan user. Sequence diagram yang dibuat yaitu yang berhubungan langsung dengan kegiatan utama dari Sistem Mandiri Pelayanan Bonatua Lunasi terdapat dua hak Berkas Desa Sibadihon. Dimana user akses adalah penduduk dan admin memilih menu surat dan sistem desa sibadihon, penduduk memiliki menampilkan form surat, setelah itu user hak login dengan ujian untuk menginput data, dan kemudian user mengajukan permohonan surat menyimpan data ke dalam sistem dan berdasarkan kebutuhan penduduk sistem menampilkan surat permohonan sendiri, sedangkan admin memiliki yang diajukan user. Dapat dilihat pada hak akses penuh untuk menjalankan gambar 4 aplikasi pengajuan surat dan verifikasi pengajuan surat.

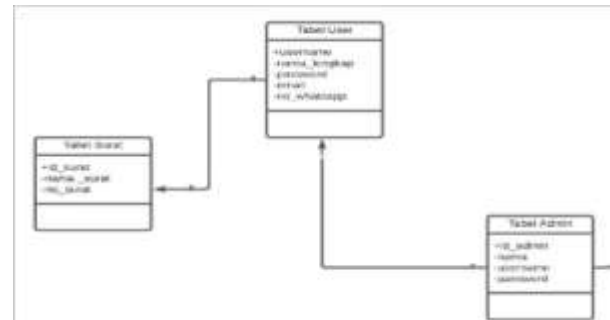


Gambar 4. Sequence Diagram Sistem Mandiri

E. Class Diagram Sistem Pelayanan Mandiri

Gambar berikut dibawah ini menunjukkan class diagram sistem pelayanan mandiri yang hanya menjelaskan kelas surat, admin, user dan kades. Dalam class diagram ini admin menginput data

kades, data user dan table surat permohonan, sedangkan user hanya dapat mengakses halaman tabel surat dan tidak dapat untuk menginput.



Gambar 5. Class Diagram Sistem Mandiri

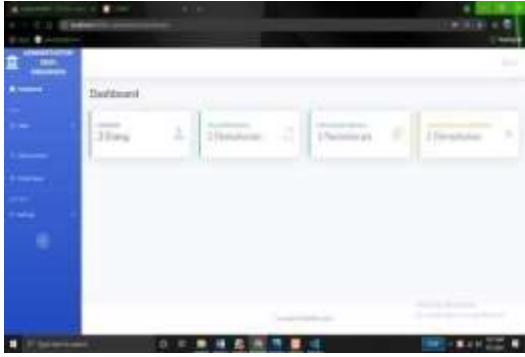
III. Hasil Dan Pembahasan

A. Halaman Login

Pada aplikasi penganjuan surat di Desa Sibadihon Kecamatan Admin ke penduduk melalui media WhatsApp berupa link download surat yang telah diajukan penduduk.

B. Dashboard

Dashboard adalah Tampilan halaman semua menu dalam sistem informasi berupa visual permohonan belum dicetak. Sedangkan untuk fiturnya adalah data layanan Gambar 6. Class Diagram Sistem penduduk, data history layanan. Pelayanan Mandiri.



Gambar 6. Dashboard Sistem Mandiri

C. Tampilan Home

Halaman home ini adalah halaman utama penduduk setelah berhasil melakukan login dengan benar maka diarahkan sistem di halaman utama sistem untuk melakukan pengajuan surat sesuai kebutuhan penduduk. Pada halaman utama ini terdapat empat item surat boleh diajukan penduduk yaitu surat keterangan domisili, surat keterangan tidak mampu, surat pengantar KTP, surat keterangan kematian.



Gambar 7. Halaman Home Sistem Mandiri

IV. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Hasil pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa halaman home sistem mandiri pelayanan surat di desa sibadihon pada proses pengajuan surat keterangan

berdasarkan kebutuhan penduduk berjalan dengan baik. Pengisian data pada form penduduk juga berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan desa sibadihon.

B. Saran

Pengiriman surat yang telah diajukan penduduk dan langsung dikirimkan Adapun saran dalam pembuatan skripsi ini, perlunya peningkatan dalam sistem mandiri pelayanan desa adalah penambahan fitur data penduduk, data kelahiran fitur data kematian, agar data penduduk desa dapat diketahui secara ke seluruhan oleh pegawai desa sibadihon.

DAFTAR PUSTAKA

- Priyadi D.A, Lestari E.W, 2018, Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat Pada Kantor Desa Tanjungsari Kutowinangun Kebumen Berbasis Desktop, Jurnal Teknologi komputer, Vol. IV, Hal.84.
- Kurniati R, Jaroji, Agustiawan, 2018, Sistem Layanan Mandiri Di Kantor Desa Berbasis Web, Jurnal Inovtek Polbeng – Seri Informatika, Vol. III, Hal. 16-17.
- Rini E.M,
- Panduardi F, Romansah F, 2016, Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Desa Tamansari Kecamatan Licin Banyuwangi Berbasis Web, Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia, Vol. IV, Hal.147.
- Ningrum T.H, Umar M.K.G,Subhan, 2020, Sistem Informasi Penerimaan Berkas Badan Usaha Jasa Konstruksi pada

Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) Provinsi Maluku Utara, Jurnal Ilmiah Ilkominfo, Vol. III, Hal. 46.
Sugiman, 2018, Pemerintahan Desa, Binamulia Hukum, Vol. VII, Hal. 84.

Puspitasari D, 2016, Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web, Jurnal Pilar Nusa Mandiri, Vol XII, Hal. 229.